

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah di paparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi kurikulum pendidikan Islam berbasis pesantren (Studi Kasus Pembentukan Karakter Sholih Akrom di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah). sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum pendidikan Islam berbasis pesantren di MA Mathaliul Falah Pelaksanaan kurikulum mengikuti kurikulum yang sudah ditetapkan oleh para *masyayikh* sejak zaman dahulu, perumusan kurikulum yang mengarah pada visi dari madrasah Aliyah Perguruan Islam Mathali'ul Falah, melakukan sosialisasi keguruan, Pendidikan tingkat Aliyah dimaksudkan agar peserta didik dapat meningkatkan penguasaan dasar-dasar dan pengembangan ilmu agama Islam, ilmu sosial, ilmu bahasa, ilmu pengetahuan dan penalaran. Kurikulum di MA Perguruan Islam Matholi'ul Falah menggunakan kurikulum pendidikan Islam berbasis pesantren, namun pelaksanaan kurikulum tersebut tidak bersifat statis. Titik tekan dalam implementasi Pendidikan di MA PIM adalah keteladanan kyai. Kurikulum di MA PIM terdapat unsur materi yang bersifat *Basic*, *Suplement* dan *Complement* dan model evaluasi yang dilaksanakan dapat dibagi menjadi dua yaitu evaluasi pembelajaran untuk kenaikan kelas, evaluasi pembelajaran untuk kelulusan dan melakukan musyawarah ketika ada evaluasi kurikulum atau pembelajaran.
2. *Sholih* adalah manusia yang secara potensial mampu berperan aktif, berguna, dan terampil dalam kehidupan sesama makhluk, serta mampu mewarisi dan mengatur bumi ini dengan segala alam yang ada padanya, sedangkan *akrom* merupakan pencapaian kelebihan manusia dalam relevansinya sebagai makhluk terhadap Khaliq untuk mencapai kebahagiaan di akhirat. Pikiran utama karakter *sholih akrom* berasal dari KH. Muhammad Ahmad Sahal Mahfudh, implementasi pembentukan karakter *sholih*

akrom perlu dibedakan antara waktu sebelum dan sesudah tim kurikulum bentuk, titik tekan atau *mind idea* dalam membentuk karakter *sholih akrom* di MA Matholiul Falah langsung dilakukan dengan suri tauladan dari bapak dan ibu guru dan lingkungan, budaya dan pembiasaan dalam keseharian, internalisasi *sholih akrom* siswa, ditanamkan lewat peraturan siswa yang ada dan ditanamkan lewat organisasi madrasah dan materi pelajaran yang menunjang terbentuknya *sholih akrom*.

3. Implikasi dalam pengimplementasian kurikulum pendidikan Islam berbasis pesantren untuk membentuk karakter *sholih akrom* yaitu materi dan kegiatan yang diterapkan dalam MA Perguruan Islam Mattholiul Falah, mendapatkan lisensi dari Kemenag dengan status madrasah mu'adalah, lulusan MA PIM dapat meningkatkan penguasaan dasar-dasar dan pengembangan ilmu agama Islam, ilmu sosial, ilmu bahasa, ilmu pengetahuan dan penalaran, adanya penguatan karakter dan penguasaan materi pelajaran dari beberapa kurikulum yang telah ditetapkan, adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan pendidik, disiplin peserta didik semakin meningkat, penyesuaian atauran atau regulasi kebijakan dalam membentuk peserta didik untuk mencapai *sholih akrom*, kegiatan non-kurikuler yang memperkuat karakter *sholih akrom* dan banyak dari alumni/ *output* peserta didik yang berkualitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah di peroleh penulis, maka peneliti bisa mengambil dasar pertimbangan untuk memberikan saran-saran kepada madrasah yang telah diteliti di madrasah Aliyah Perguruan Islam Mathali'ul Falah. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Direktur PIM

Dengan adanya kurikulum Pendidikan Islam berbasis pesantren, sebagai pemimpin di madrasah, selalu memberikan teladan yang baik agar suri tauladan yang telah berjalan semakin menguat. Memperkuat karakter *sholih akrom* dengan selalu ditanamkan kepada

tenaga pendidik dan peserta didik, karena karakter ini memiliki banyak pengaruh untuk orang-orang disekitarnya.

2. Pembantu Direktur Bidang Kurikulum PIM

Dengan adanya kemadirian kurikulum dari pemerintah, kegiatan madrasah harus lebih di tingkatkan melalui program-program intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang terjadwal sehingga berjalan dengan optimal, mengoptimalkan manajemen pembelajaran yang ada, agar pembelajaran berjalan secara maksimal dan mengoptimalkan kemampuan digital yang diimiliki oleh karyawan atau staf madrasah.

3. Guru atau Pendidik

Bapak dan ibu guru yang bertugas sebagai penyampai ilmu pengetahuan materi pelajaran dengan baik dan maksimal, bisa melestarikan nilai positif yang telah ditanamkan oleh para guru *sepuh* atau *masyayikh*, ketika ada pendidik yang tidak berasal dari alumni, bisa menyesuaikan dengan situasi yang ada, agar selalu terbentuk lingkungan dan budaya yang kondusif dalam membentuk karakter peserta didik.

4. Peneliti selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dan kajian pustaka pada penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan implementasi kurikulum pendidikan Islam berbasis pesantren (studi kasus pembentukan karakter *sholih akrom* di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah). Tentunya hasil penelitian ini masih ada kekurangan dan belum sempurna, kami harapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih sempurna, dengan mengambil contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik.

C. Penutup

Ucapan Alhamdulillah sebagai ungkapan rasa syukur peneliti kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah, taufiq, rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam berbasis Pesantren (Studi Kasus

Pembentukan Karakter Sholih Akrom di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah)". Penulis sangat menyadari dalam penulisan tesis ini banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik dari pembaca tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca serta masyarakat luas pada umumnya. Aamiin.

